

ABSTRACT

This research focused on the analysis of conjunctive relations translation in the novel *Tuesdays with Morrie* by Mitch Albom. The study applied Halliday and Hasan's (1978) theory on types of conjunctive relations, Molina and Albir's (2002) theory on translation techniques, and Nababan's (2012) translation quality assessment framework, particularly emphasizing the aspect of acceptability. The findings revealed five types of conjunctive relations: adversative (28 data, 45.90%), additive (17 data, 27.87%), temporal (8 data, 13.11%), causal (6 data, 9.84%), and continuative (2 data, 3.28%). Six out of eighteen translation techniques were employed: literal (43 data, 70.49%), amplification (9 data, 14.75%), established equivalent and reduction (each 3 data, 4.92%), adaptation (2 data, 3.28%), and modulation (1 data, 1.64%). The overall acceptability score from three raters averaged 2.92, indicating that the translation of conjunctive relations in Morrie's utterances was acceptable. This study provided insights into the translation of conjunctive relations and highlighted the importance of ensuring quality in translation to achieve high acceptability.

Keywords: Conjunctive relation, Translation techniques, Acceptability, Novel, Translation.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis penerjemahan *conjunctive relations* dalam novel *Tuesdays with Morrie* karya Mitch Albom. Penelitian ini menerapkan teori tipe *conjunctive relations* oleh Halliday dan Hasan (1978), teori teknik penerjemahan oleh Molina dan Albir (2002), serta penilaian kualitas terjemahan oleh Nababan (2012) yang secara khusus menitikberatkan pada aspek keberterimaan (*acceptability*). Hasil penelitian menunjukkan lima tipe *conjunctive relations*, yaitu *adversative* (28 data, 45,90%), *additive* (17 data, 27,87%), *temporal* (8 data, 13,11%), *causal* (6 data, 9,84%), dan *continuative* (2 data, 3,28). Sebanyak enam dari delapan belas teknik penerjemahan yang ada, teknik yang sering digunakan yaitu literal (43 data, 70,49%), amplifikasi (9 data, 14,75%), *established equivalent* dan reduksi (masing-masing 3 data, 4,92%), adaptasi (2 data, 3,28%), dan modulasi (1 data, 1,64%). Rata-rata total skor keberterimaan dari tiga penilai adalah 2,92, yang menunjukkan bahwa terjemahan *conjunctive relations* dalam ujaran Morrie dapat diterima. Penelitian ini memberikan wawasan tentang penerjemahan *conjunctive relations* dan menyoroti pentingnya memastikan kualitas terjemahan untuk mencapai tingkat keberterimaan yang tinggi.

Kata kunci: Hubungan konjungtif, Teknik penerjemahan, Keberterimaan, Novel, Penerjemahan.